

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Awal mula sepak bola global terjadi pada abad ke-19 di wilayah Britania Raya, yakni Inggris. Pada waktu itu, olahraga sepak bola mulai berkembang dan menjadi salah satu aktivitas olahraga yang amat diminati oleh masyarakat dari berbagai penjuru dunia. Sepak bola adalah jenis permainan bola yang sangat terkenal, dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 11 pemain di masing-masing tim. Menurut catatan sejarawan sepak bola, Bill Murray, dalam bukunya berjudul "The World Game: A History of Soccer", sejarah sepak bola dapat ditelusuri hingga zaman Awal Masehi. Teknik mengiring dan menendang bola yang terbuat dari kain linen sudah dikenal pada masa Mesir Kuno. Walaupun demikian, badan pengatur sepak bola dunia, FIFA, secara resmi telah menyatakan bahwa asal-usul sepak bola berasal dari dataran Cina.

Permainan sepakbola harus memiliki pemain yang memiliki jiwa yang tangguh, berlatih tertib serta pandai dalam mengatur strategi. Dengan demikian kelangsungan dari klub sepakbola harus dilindungi bahkan dijaga dengan menghasilkan pemain yang tetap dibina serta dilatih kemampuannya.

Dalam arena olahraga, terutama dalam pertandingan sepak bola, pemain memiliki peran yang tak terelakkan. Salah satu tim sepak bola di Indonesia yang patut disebutkan adalah Arema Football Club, atau lebih dikenal dengan singkatan Arema FC. Tim ini merupakan salah satu tim sepak bola terkemuka yang berasal dari kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Arema FC berkompetisi di Liga 1, kompetisi sepakbola tertinggi di Indonesia. Arema juga sering diidentifikasi dengan julukan "Singo Edan," yang dalam Bahasa Jawa berarti "Singa Ganas". Julukan ini mencerminkan karakter kuat tim, keberanian, otoritas, serta kemampuan untuk menjaga martabatnya dengan gigih. Selain itu Arema FC juga menjadi sebuah "*Icon City*" yakni identitas sebuah kota, hal ini diwujudkan bahwa symbol Arema adalah Singa Sesuai

dengan zodiak bulan kelahirannya Agustus 1987, serta dipertegas dengan julukan Singo Edan artinya seperti karakter Singa memiliki etos dan effort yang tangguh, berani, berwibawa dan menjaga martabat. Arema Fc juga menjadi sebuah “*Common Pride*” yakni kebanggaan bersama warga Malang Raya. Hal itu diperkuat dengan jargon sakral milik Arek-Arek Malang yakni Arema Tidak Kemana Mana Tapi Ada Dimana-Mana. Artinya dimanapun Arek Malang berada tetap membawa identitas kebanggaannya sebagai orang yang dibesarkan, dibahagiakan ataupun disukseskan di Bhumi Arema. Dan filosofi lain yang terkandung dalam Singo Edan yakni menjadi “Original Local Culture”, bahwa Arema menjadi identitas budaya sebuah kota. Bagaimana Arema tidak hanya menjadi pemersatu identitas warga masyarakatnya, tapi Arema juga memberi inspirasi keberanian, ketangguhan, kebersamaan, mencintai dan melindungi rasa aman kotanya.

Pada tanggal 11 Agustus 1987, Arema Malang didirikan. Pada tahun 2017, Arema Malang mengubah namanya menjadi Arema FC, yang tetap digunakan hingga sekarang. Selama berkompetisi di Liga 1, Arema FC menggunakan Stadion Kanjuruhan di Kabupaten Malang dan Stadion Gajayana di Kota Malang sebagai tempat kandang. Saat ini, pengelolaan Arema FC dilakukan oleh PT Arema Aremania Bersatu Berprestasi Indonesia, yang dipimpin oleh Gilang Widya Pramana sebagai Presiden Klub.

Selain beberapa klub sepakbola terbaik Indonesia, tidak bisa dipungkiri bahwa Arema FC juga menjadi salah satu klub besar sepak bola di Indonesia. Dibuktikan dengan banyaknya gelar juara yang Arema FC dapatkan sejak berdiri hingga saat ini.

Namun meskipun Arema mendapat prestasi, Klub Arema juga tidak lepas dari beberapa masalah, sebagai klub yang memiliki prestasi dan banyak pendukung Arema FC harus dapat bersaing juga dengan klub-klub profesional lainnya. Dengan demikian mau tidak mau Arema juga harus mengadakan pelatihan yang intensif. Dalam segi fasilitas, Arema masih tertinggal dengan para pesaingnya yang sudah mempunyai fasilitas yang lebih

memadai, seperti Pelita di Jakarta, PERSIB di Bandung, Persebaya di Surabaya, bahkan Arseto di Solo.

Jika dilihat Arema FC sendiri hingga saat ini, biasa berlatih di Lapangan Arhanud, ASIFA, Pashkas Abd. Saleh, Stadion Gajayana, Stadion Kanjuruhan, serta terakhir Lapangan Dirgantara. Namun akibat terjadinya tragedi Kanjuruhan, yang sebelumnya Stadion Kanjuruhan adalah kandang atau markas Arema, kini PSSI yang mengharuskan Arema FC tidak dapat menggunakan stadion yang berada di kota Malang dan mengharuskan bermain di luar dari Stadion yang ada di kota Malang. Sehingga hal ini berakibat juga dengan pengeluaran yang harus dikeluarkan Arema.

Sehingga hal ini berdampak langsung kepada klub sepak bola Arema. Namun saat ini klub sepakbola Arema masih terus berbenah untuk menjadi klub dengan predikat terbaik. Tetapi untuk saat ini Arema Fc belum mempunyai area pusat pelatihan yang dapat dikatakan terpusat dan nyaman. Pusat Pelatihan ini diperlukan sebagai pusat pelatihan yang bisa dikatakan satu atap bagi atlet dan pengurus klub Sepak bola serta memberikan wadah untuk para pendukung arema. Dengan kurangnya perhatian dan minimnya fasilitas bagi para atlet maupun lembaga atau klub sepakbola yang menjadi poin utama. Dengan direncanakannya pusat pelatihan ini merupakan salah satu dari sekian cara, agar klub Sepak bola tetap meraih prestasi terbaik.

Tujuan akhir tentunya agar menghasilkan kembali prestasi sebanyak-banyaknya dan meningkatkan nama baik dari arema yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Tentu saja para atlet akan berhasil ketika kenyamanan dan kebutuhannya selama kompetisi dan berlatih terpenuhi dan tersedia dengan baik.

Dengan melihat perkembangan pesepakbolaan yang cukup pesat seperti halnya pusat pusat pelatihan seperti AXA Training Centre, (Liverpool), New Castel United, Cobham Training Centre (Chelsea FC), dan masih banyak lagi, dibutuhkannya perancangan perancangan Interior guna memberikan fasilitas yang diperlukan untuk pelatihan dan klub,

memberikan lingkungan yang nyaman dan fungsional serta menunjang profesionalitas klub dalam meraih prestasi.

Dengan demikian dibuatnya perancangan interior Pusat Pelatihan Arema FC, dengan didukung fasilitas yang lengkap dan modern yang dapat menunjang kebutuhan latihan, seperti beberapa fasilitas pada pusat pelatihan klub klub ternama di dunia seperti Liverpool, Real Madrid dan beberapa klub lainnya yang memfasilitasi klub dengan baik. Sehingga pada perancangan interior ini fasilitas yang lengkap tersebut berupa lapangan khusus dengan standar FIFA, adanya ruang latihan fisik dan Teknik, ruang analisis video, locker, kolam dan jacuzzi, kemudian fasilitas hiburan dan rekreasi serta fasilitas penunjang untuk kebutuhan klub arema. Dan dengan adanya pusat pelatihan ini semakin memperkenalkan klub sepakbola Arema lewat satu wadah yang menampung keseluruhan fasilitas dan aktivitas sehingga dapat semakin meningkatkan prestasi Arema, sekaligus meningkatkan citra baik Arema dimata masyarakat.

Sehingga dengan adanya wadah atau tempat Pelatihan, klub sepakbola Arema dapat melatih dan mengembangkan pemain sepakbola, tujuannya untuk menghasilkan pemain yang berkualitas. Sehingga fasilitas ini menjadi satu pusat pelatihan yang memadai bagi klub yang bersifat khusus untuk klub professional sendiri serta nantinya akan dikembangkan juga untuk dipergunakan oleh pemain muda serta menjadi sarana hiburan dan edukatif bagi masyarakat, mereka dapat berkumpul dan belajar tentang Arema Fc, sejarah dari arema dan tragedi yang pernah dilalui. Dengan begitu dapat menjadikan peluang akan kesempatan bagi masyarakat Malang juga untuk mengembangkan strategi kota agar dapat menaikkan eksistensi Kota Malang setelah terjadinya tragedi Kanjuruhan.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil penjelasan yang telah di paparkan diatas, fokus permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan ini agar dapat lebih terarah adalah Perancangan Interior Pusat Pelatihan Klub Sepak bola Arema FC antara lain:

1. Untuk meningkatkan profesionalisme klub arema dalam meraih prestasi, tentunya para atlet akan berhasil ketika kenyamanan dan kebutuhannya terpenuhi dan tersedia, baik berupa infrastruktur maupun ketersediaan lahan. Maka dibutuhkannya suatu pusat pelatihan yang dapat meningkatkan kebutuhan dan kemampuan atlet untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dengan menghadirkan fasilitas yang lengkap dan modern.
2. Untuk menjadi sebuah klub yang terbaik tentunya memerlukan strategi, performa dan daya tahan para pemain dalam pelatihan, sehingga dibutuhkannya ruang ruang pelatihan untuk klub senior Arema Fc untuk menunjang kebutuhan dan strategi dalam permainan.
3. Pusat pelatihan klub sepakbola Arema perlu menghadirkan konsep interior yang tepat sehingga dapat mendukung kegiatan yang dilakukan. Sehingga diperlukan konsep interior yang tepat sesuai identitas arema unruk meningkatkan citra Arema Fc serta menjadi sebuah identitas Kota bagi Kota Malang.

1.3 Permasalahan perancangan

1. Bagaimana merancang fasilitas yang lengkap dan modern untuk meningkatkan kebutuhan, kualitas dan profesionalisme atlet sepakbola Arema?
2. Bagaimana merancang ruang ruang pelatihan bagi klub sepakbola Arema Fc untuk meningkatkan strategi, performa dan daya tahan para pemain agar menjadi klub terbaik dan berprestasi?
3. Konsep interior apa yang sesuai dengan identitas arema sehingga pusat dan pelatihan klub arema ini menciptakan kesan ruang yang tepat untuk dijadikan sebagai pusat pelatihan bagi klub untuk meningkatkan citra arema serta menjadi identitas Kota bagi Malang?

1.4 Ide/Gagasan Perancangan

Ide pada judul perancangan ini yaitu “Perancangan Pusat Pelatihan Klub Sepakbola Arema FC di Malang” dikarenakan klub sepakbola kebanggaan Malang yaitu Arema Fc membutuhkan satu wadah terpusat yang mewadahi segala aktivitas dengan fasilitas yang layak untuk semakin meningkatkan prestasi Arema dibidang Olahraga Sepakbola. Dengan hadirnya tempat pusat pelatihan buat Arema tentunya akan sangat membantu klub sepakbola Malang ini selain tidak berpindah pindah tempat untuk berlatih, Arema dapat semakin giat dan terus berlatih dikarenakan adanya tempat khusus untuk bebas berlatih dan mengatur srategi yang baik.

Perancangan Pusat pelatihan ini dirancangan dengan didukung konsep metafora dari Singa dan bola. Kedua konsep ini diambil dari sebutan arema yaitu singo edan dan arema sendiri selaku klub sepakbola.

Singa yang biasa dikenal dengan sebutan raja hutan melambangkan keberanian, kekuatan, kebangsawanan, keningratan, dan kenegaraan. Singa pun memiliki berbagai sifat yang dapat dijadikan sebagai sebuah pelajaran dimana singa yang setia kepada temannya dan ketenangannya dalam berburu.

Bola merupakan sebuah komponen utama dalam permainan sepak bola. Bola yang bentuknya bundar dan umumnya dibuat dengan bahan kulit atau jenis lainnya. Sama halnya seperti tendangan bola, bola sendiri bergerak dengan dinamis yang akan bergerak dan berubah kemana bola diarahkan.

Inti dari perancangan ini yaitu merancang Pusat Pelatihan dengan suasana yang khas dan menarik sesuai dengan identitas arema. Citra ruang yang ditunjukkan memiliki kesan yang maskulin sama seperti pengguna adalah klub sepakbola dan kebanyakan adalah pria. Ini berkaitan dengan sifat yang tangguh, kuat, tegas, dan formal. Oleh karena itu, gaya maskulin yang diterapkan ke dalam proses perancangan diharapkan akan menghasilkan kesan yang memancarkan kekuatan, kegagahan, dan ketegasan. Oleh sebab itu, elemen-elemen visual seperti warna-hitam, coklat, serta abu-abu, garis yang tegak lurus, dan bentuk yang kaku dan geometris menjadi penting untuk

digunakan. Serta penggabungan warna yang diambil dari logo Arema kemudian ditambah dengan sentuhan warna dari gaya Kontemporer.

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

A. Maksud

Maksud dari perancangan Pusat Pelatihan yaitu dirancang untuk menjadi bangunan yang menampung aktivitas dan fasilitas dalam satu atap untuk sekadar sebagai pusat pelatihan bagi klub sepakbola Arema dan memberi ruang bagi pendukung dan masyarakat serta namun menjadi suatu wadah untuk pengembangan akademi Arema yang lebih baik.

B. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Pusat Pelatihan adalah selain sebagai sarana berlatih klub, juga dapat memberikan fasilitas edukatif dan wadah bagi masyarakat untuk mengenal lebih jauh Arema dengan memberikan atmosfer ruang sesuai dengan identitas dari arema.